

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).¹ Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penyelidikan mendalam (*indepth study*) mengenai suatu unit, organisasi, lembaga atau gejala tertentu yang mana akan menghasilkan gambaran dengan baik dan lengkap serta terperinci.³

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan uraian pendekatan dan jenis penelitian di atas yakni berupa penelitian kualitatif yang mana kehadiran seorang peneliti dilapangan sangatlah penting dan merupakan kunci utama penelitian.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 8.

² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2015), 8.

pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴

C. Data dan Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini terdiri dari dua sumber yakni data primer dan data sekunder. Dimana data primer merupakan data yang langsung di dapatkan dari pihak yang terkait dengan permasalahan penelitian. Sedangkan data sekunder yakni data yang ditemukan dari sumber-sumber buku, jurnal, situs internet, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Data primer di dapat dari wawancara kepada penjual dan pembeli bulu mentok di desa Sumengko. Data sekunder di dapat dari buku-buku dan wawancara.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka penelitian mengumpulkan data menggunakan metode diantaranya:

1. Metode observasi atau pengamatan

Observasi kualitatif merupakan alat pengumpulan data dimana peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati dan mencatat perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian.⁵

Teknik observasi merupakan metode penelitian dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek yakni praktek transaksi jual beli, bagaimana sistemnya melalui data primer dan data

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 222.

⁵ John W. Crewell, *Research Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan Metode Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 267.

sekunder. Data primer berasal dari penjual dan pembeli. Sedangkan data sekunder berasal dari dokumen atau yang lainnya.

2. metode wawancara atau interview

wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk saling bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab secara langsung.⁶ Dengan wawancara maka peneliti akan dapat mengetahui situasi maupun fenomena yang terjadi secara mendalam.

Wawancara dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai penjual dan pembeli yang nantinya akan didapatkan informasi mengenai sistemika jual beli bulu mentok.

3. Metode dokumentasi

Yaitu tehnik pengumpulan data melalui dokumen yang tidak secara langsung ditujukan pada subyek penelitian, dokumen ini dapat berupa catatan, gambar dan lain sebagainya.⁷ Pada metode ini peneliti memungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber secara tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.⁸

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi desa Sumengko kecamatan Sukomoro kabupaten Nganjuk yang didapat dari kantor balai desa, dan juga untuk mendokumentasikan hasil wawancara peneliti dengan informan serta

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 231.

⁷ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2002, hlm. 15.

⁸ Sukardi, *Metodologi penelitian Kompetensi dan Prakteknya*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 81

mendokumentasikan praktik jual beli antara peternak dengan pembeli bulu angsa.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, dan bahan-bahan lainnya, dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun dan memilih mana yang penting dan tidak lalu membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami dan semuanya dapat di informasikan kepada orang lain.⁹ Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan dari awal hingga berakhirnya penelitian. Metode analisis ini digunakan untuk menganalisa data yang sudah diperoleh untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan jual beli bulu mentok di desa Sumengko.

Menurut Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah dalam menganalisa data menurut Miles dan Huberman terdiri dari tiga hal yakni *data reeduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* verification. Adapun teknik analisa data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data atau penyederhanaan data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 244.

dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dari data ini dapat diperoleh ringkasan wawancara tentang praktek jual beli bulu mentok di desa Sumengko.

2. Display data atau penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Conclusion Drawing atau verification

Penarikan kesimpulan yaitu kegiatan penyimpulan makna yang muncul dari data yang ada dan harus di uji kevaliditasannya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Untuk memenuhi kebenaran serta valid, penelitian menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjang pengamatan

Dengan perpanjngan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemukan maupun yang baru.¹⁰

¹⁰ Ibid., 270.

2. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Ketekunan data pengamatan merupakan salah satu untuk melihat data yang terkumpul sudah relevan atau belum. Hal ini dilakukan untuk lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti, sehingga peneliti benar-benar mengetahui kondisi subjek yang diteliti secara sebenarnya.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kebenaran data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang telah didapatkan.¹¹ Pengecekan tersebut dilakukan dengan wawancara lagi dan kemudian disimpulkan lagi. Begitu seterusnya sampai penelitian berakhir.

G. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian tahap-tahap yang digunakan peneliti ada empat antara lain:

1. Tahap pralapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terakhir dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

¹¹ Ibid., 274.

3. Tahap Analisi Data

Meliputi kegiatan organisasi data dan memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan memberikan hasil konsultasi.